BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa novel ini bercerita tentang Rangga yang berjuang meraih hati Andini, terhalang masa lalu, dengan harapan yang tumbuh melalui pendakian Gunung Rinjani. Penggunaan kalimat interogatif dalam novel 3726 MDPL ini merupakan bentuk kalimat interogatif biasa, retorik, klarifikasi dan konfirmasi, dan tersamar. Kalimat interogatif biasa ditemukan sebanyak 71 kutipan, retorik ditemukan sebanyak 25 kutipan, klarifikasi dan konfirmasi ditemukan sebanyak 1 kutipan, dan tersamar ditemukan sebanyak 42 kutipan. Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 140 kutipan.

Dari 140 kutipan yang ditemukan dari keempat bentuk kaliamat interogatif dalam novel ini yang paling dominan adalah kalimat interogatif biasa, yang berfungsi untuk mendapatkan jawaban berupa informasi secara langsung dan sesuai dengan apa yang ditanyakan dalam dialog percakapan antartokoh. Sementara itu, bentuk yang paling sedikit ditemukan adalah kalimat interogatif klarifikasi dan konfirmasi, yang digunakan untuk penjernihan yang mengharuskan jawaban dari pertanyaan tersebut dijawab ya atau tidak. Meskipun demikian, keempat bentuk kalimat interogatif tersebut digunakan secara bervariasi dalam membangun alur cerita dan memperkuat interaksi antar tokoh.

Keberagaman penggunaan kalimat interogatif ini berperan penting dalam menggambarkan hubungan antara Rangga dan Andini. Interaksi yang terjalin menunjukkan adanya rasa penasaran, kepedulian, serta usaha untuk saling

memahami satu sama lain. Selain itu, penggunaan kalimat interogatif juga membantu menghidupkan dialog sehingga terasa lebih natural dan komunikatif.

Dengan demikian, novel ini tidak hanya menghadirkan cerita perjuangan cinta, tetapi juga memberikan gambaran mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan interpersonal. Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa bahasa, khususnya kalimat interogatif, memiliki peran signifikan dalam merepresentasikan emosi, sikap, dan dinamika hubungan antartokoh dalam sebuah karya sastra.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemahaman bagi pembaca dalam mengenali dan memahami berbagai bentuk kalimat interogatif dalam karya sastra.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi kalimat interogatif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji aspek kebahasaan dalam karya sastra.